

Evaluasi dan Rekomendasi Siaran Berita di Metro TV

Mila Falma Masful¹, Edison Bona Tua Hutapea², Erik Arydianto³

^{1,2,3}Universitas Paramadina

ABSTRAK

Dewasa ini masyarakat diberikan pilihan yang beragam dari stasiun televisi seperti berita, sinetron, drama serial, acara music, tayangan siaran langsung olahraga dan sebagainya. Tanpa dipungkiri, siaran berita masih banyak ditonton oleh masyarakat, salah satunya dari Metro TV. Untuk itulah penulis dan tim melakukan analisis dan rekomendasi evaluasi untuk program berita yang ditayangkan Metro TV. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis isi siaran berita Metro TV dari bulan Februari 2023, dengan fokus pada jenis-jenis tayangan seperti berita viral, olahraga, hiburan, politik, daerah, dan internasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis isi untuk memperoleh gambaran tentang topik dan isu yang paling sering dibahas dalam setiap jenis tayangan. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa Metro TV menyajikan berbagai jenis tayangan berita dengan cakupan yang luas dan bervariasi. Berita viral dan hiburan menjadi jenis tayangan yang paling banyak ditayangkan, diikuti oleh olahraga, politik, daerah, dan internasional. Dalam setiap jenis tayangan, Metro TV memberikan perhatian yang seimbang pada berbagai topik dan isu yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat. Meskipun begitu, terdapat beberapa isu dan topik yang lebih sering diangkat daripada yang lain, seperti politik nasional dan internasional, isu kesehatan, dan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di Indonesia. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Metro TV adalah sumber berita yang penting dan dapat diandalkan bagi masyarakat Indonesia untuk memperoleh informasi terkini mengenai berbagai isu dan topik yang sedang hangat dibicarakan dan setiap program sudah mengikuti Pedoman Penyiaran dengan baik meskipun masih ada sedikit kekurangan dalam tayangan tersebut.

Kata Kunci: Siaran Berita, Metro TV, P3SPS

ABSTRACT

Nowadays, people are given a variety of choices from television stations such as news, soap operas, drama series, music shows, live sports broadcasts and so on. It cannot be denied that many people still watch news broadcasts, one of which is Metro TV. For this reason, the writer and team carried out recommendations and evaluation analysis for news programs broadcast by Metro TV. This activity aims to disseminate the content of Metro TV news broadcasts from February 2023, with a focus on types of broadcasts such as viral news, sports, entertainment, politics, regional and international. This research uses a qualitative approach with content analysis techniques to obtain an overview of the topics and issues most frequently discussed in each type of broadcast. The research results show that Metro TV presents various types of shows with wide and varied coverage. Viral news and entertainment are the most frequently broadcast types of broadcasts, followed by sports, politics, regional and international. In each type of broadcast, Metro TV gives balanced attention to various topics and issues that are currently hotly discussed in society. However, there are several issues and topics that are raised more often than others, such as national and international politics, health issues, and important events that occurred in Indonesia. Overall, this research shows that Metro TV is an important and reliable news source for the Indonesian people to obtain the latest information regarding various issues and topics that are currently being discussed and each program has followed the Preparation Guidelines well even though there are still a few shortcomings in the broadcast. .

Keywords: News Broadcast, Metro TV, P3SPS

Corresponding Author: Mila Falma Masful. Universitas Paramadina.

Jl. Gatot Subroto, Jakarta Selatan, 12790. Mila.masful@paramadina.ac.id.

Article History Submitted May 2023, Accepted June 2023, Published August 2023

PENDAHULUAN

Siaran berita adalah bentuk penyampaian informasi yang berisi berita atau peristiwa terbaru yang terjadi di suatu wilayah atau dunia internasional. Siaran berita bisa disampaikan melalui media massa seperti televisi, radio, surat kabar, atau situs berita online. Siaran berita pada umumnya berisi laporan atau liputan tentang peristiwa aktual, seperti kecelakaan, bencana alam, politik, ekonomi, olahraga, kriminalitas, dan lain sebagainya.

Siaran berita memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi terkini kepada masyarakat. Dalam lingkungan media, siaran berita biasanya disiarkan dengan format tertentu yang terdiri dari judul berita, ringkasan peristiwa, dan penjelasan lebih lanjut tentang peristiwa tersebut. Siaran berita juga dapat dilengkapi dengan bantuan visual seperti foto atau video, yang dapat memperjelas atau memperkuat informasi yang disampaikan. Media massa mampu mempengaruhi masyarakat baik secara positif maupun negatif dalam bidang keluarga, perkawinan, agama, ekonomi, pendidikan dan politik. Media bisa masuk kedalam pikiran orang, sehingga menimbulkan efek imitasi. (Ido, 2021: 206).

Siaran berita juga dapat memberikan pengaruh besar terhadap pandangan atau opini publik terhadap suatu peristiwa atau isu tertentu. Oleh karena itu, media yang menyajikan siaran berita memiliki tanggung jawab yang besar untuk menyajikan informasi yang akurat dan objektif, serta menghindari pemberitaan yang tidak berimbang atau memihak pada salah satu pihak. Sebagai stasiun televisi yang menyiarkan berita untuk penontonnya, Metro TV memiliki peran yang sangat penting dalam menyajikan berita dan informasi terkini kepada masyarakat Indonesia. Berikut ini adalah beberapa peran Metro TV sebagai stasiun televisi berita: (1) Memberikan informasi yang akurat dan terpercaya. Metro TV harus memastikan bahwa semua berita dan informasi yang mereka tayangkan telah melalui proses verifikasi dan sumber yang jelas dan dapat dipercaya.

Sebagai media yang dipercaya oleh masyarakat, Metro TV memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan informasi yang akurat dan terpercaya. (2) Menyajikan berita dan informasi yang aktual. Metro TV harus selalu mengikuti perkembangan terbaru dan menyajikan berita dan informasi yang aktual dan relevan bagi masyarakat. Dengan begitu, Metro TV dapat menjadi sumber informasi yang diandalkan oleh masyarakat. (3) Menyajikan berita secara obyektif dan tidak memihak. (4) Metro TV harus menyajikan berita secara obyektif dan tidak memihak pada salah satu pihak. Sebagai media yang independen, Metro TV harus tetap netral dan objektif dalam memberikan informasi kepada masyarakat. (5) Menyampaikan berita dan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

Metro TV harus menyampaikan berita dan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Dalam hal ini, Metro TV dapat menggunakan teknologi dan inovasi terbaru untuk membuat tayangan berita yang menarik dan mudah diakses oleh masyarakat. (6) Memberikan analisis dan interpretasi yang mendalam. Selain menyajikan berita dan informasi, Metro TV juga dapat memberikan analisis dan interpretasi yang mendalam terhadap peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di

Indonesia dan dunia. Dengan begitu, masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang berbagai isu dan peristiwa penting yang terjadi. Secara keseluruhan, Metro TV memainkan peran penting sebagai stasiun televisi berita dalam menyampaikan berita dan informasi terkini kepada masyarakat Indonesia, dan sebagai media massa yang diandalkan oleh masyarakat, Metro TV harus selalu memperhatikan kualitas dan akurasi informasi yang disampaikan kepada pemirsa.

Tipologi dalam melihat hubungan antara khalayak dan media, sama artinya dalam melihat hubungan antara *sender* dan *receiver*, terdapat beberapa model. Pertama, melihat khalayak sebagai target atau sasaran. Dalam model ini, khalayak dipersepsikan sebagai sasaran atau target bagi proses penyampaian pesan. Model kedua, memandang khalayak sebagai partisipan. Dalam pengertian ini, komunikasi didefinisikan sebagai berbagi penghayatan dan partisipasi yang digunakan untuk meningkatkan kebersamaan antara *sender* dan *receiver*. Dalam pandangan ini, hubungan antara khalayak dan media, tidak bersifat instrumental atau utilitarian, melainkan hubungan yang bersifat normatif. Khalayak secara esensial adalah partisipasi di dalam proses komunikasi massa. Model ketiga memandang khalayak sebagai *spectator* atau sebagai penonton. Dalam model ini, media sekedar hanya mencari perhatian khalayak, yang tidak dimaksudkan untuk mencari tujuan lebih dari mencari perhatian. Khalayak sendiri tidak terlibat atau berpartisipasi di dalam membangun makna dari hubungan-hubungan yang terjadi. Apalagi dampak media terhadap khalayak. (Basuki. 2016:66)

Metro TV telah menyesuaikan konsep siaran berita mereka dengan perkembangan zaman yang semakin digital dengan menambahkan kanal YouTube resmi mereka. Dalam era digital saat ini, penggunaan media sosial seperti Youtube, Instagram, Twitter, dan Facebook telah menjadi bagian yang sangat penting dalam menyampaikan berita dan informasi kepada masyarakat.

Melalui kanal Youtube resmi mereka, Metro TV dapat menjangkau pemirsa lebih banyak, terutama yang lebih menyukai menonton berita atau konten video secara online. Selain itu, kanal Youtube Metro TV juga menyajikan berbagai jenis konten video, seperti cuplikan berita, *talk show*, dan dokumenter, sehingga dapat memberikan variasi dan opsi tayangan yang berbeda bagi pemirsa.

Kanal Youtube Metro TV juga memiliki fitur komentar dan *like/dislike*, yang memungkinkan pemirsa untuk memberikan tanggapan dan umpan balik langsung terhadap berita atau konten video yang disajikan. Fitur ini juga memungkinkan Metro TV untuk melihat respons atau *feedback* pemirsa terhadap konten yang mereka sajikan, sehingga dapat membantu dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas konten yang mereka produksi. Namun, Metro TV juga perlu memperhatikan kebenaran dan kualitas konten yang mereka sajikan di kanal Youtube mereka, sehingga tidak menimbulkan informasi yang menyesatkan atau hoaks yang dapat merugikan masyarakat. Oleh karena itu, Metro TV harus memastikan bahwa semua berita dan konten yang mereka tayangkan telah melalui proses verifikasi dan sumber yang jelas dan dapat dipercaya.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini rutin dilakukan oleh Prodi ilmu Komunikasi Universitas Paramadina dua tahun terakhir ini. Hal ini merupakan hasil kerjasama dengan Lembaga Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi DKI Jakarta dalam rangka melakukan diskusi bersama publik (dalam hal ini mahasiswa) untuk menambah wawasan mengenai jurnalistik, televisi dan tayangan berita. Kegiatan dilakukan pada hari Kamis 11 Mei 2023 pukul 10.00 – 15.00 di Gedung C, Aula Firmansyah, Universitas Paramadina. Untuk menganalisis dan mengkaji stasiun Metro TV ini, dilaksanakan oleh Ibu Mila Falma Masful, Bapak Edison dan Bapak Erik. Pihak kampus juga mengundang Bapak Bambang selaku ketua KPID DKI Jakarta untuk memberikan tanggapan dan masukan atas hasil analisis dan rekomendasi yang dilakukan oleh penulis.

Selain itu, kegiatan ini juga turut dihadiri oleh dosen-dosen dan mahasiswa Universitas Paramadina. Cara kerja analisis ini adalah menggunakan pedoman 3SPS adalah pedoman dan standar bagi kegiatan penyelenggaraan penyiaran baik TV maupun radio di Indonesia. Saat ini, yang berlaku adalah P3SPS tahun 2009. Namun, berdasarkan amanat Rakornas (Rapat Koordinasi Nasional) KPI tahun 2010, dan dengan melihat dinamika perkembangan dunia penyiaran di Indonesia pada saat ini. Penulis juga menggunakan standar kerja jurnalis dalam menulis berita yaitu menggunakan unsur 5W 1H.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, kanal Youtube resmi Metro TV telah menjadi sarana penting dalam menyampaikan berita dan informasi terbaru kepada masyarakat, dan Metro TV telah berhasil menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan media digital yang semakin berkembang. Untuk itulah, penulis perlu mengamati dan menganalisis isi tayangan berita yang disiarkan oleh Metro TV baik yang ditayangkan di televisi maupun yang diunggah ke akun resmi Metro TV di Youtube. Berikut uraiannya dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Analisis Berita Viral Yang Tayang di Metro TV (Melalui akun Youtube Metro TV)

No.	Judul Berita	Platform Penayangan	Analisis
1.	BREAKING NEWS - Pelaku Insiden di Kantor MUI Menggunakan S3napan Angin	https://www.youtube.com/watch?v=yZyrqv hWQu8 Durasi: 02.02 2 Mei 2023	Peristiwa ini <i>trending</i> di media sosial dan televisi pun ikut memberitakan kejadian ini secara langsung dan cepat. Dikemas dengan konsep <i>breaking news</i> , dengan tujuan untuk memberikan informasi terbaru dan tercepat kepada khalayak. Karena berita <i>breaking news</i> seringkali terjadi secara mendadak, maka media massa harus sigap dan cepat dalam memberikan informasi yang akurat dan terpercaya. Namun, karena kepentingan untuk memberikan informasi yang cepat, seringkali terjadi kesalahan atau keliru

			<p>dalam memberitakan berita tersebut. Oleh karena itu, media massa juga perlu berhati-hati dan teliti dalam memverifikasi dan memastikan kebenaran informasi yang disampaikan.</p> <p>Di sini Metro Tv langsung memverifikasi informasi dengan mengutip wawancara dengan Kabid Humas Polda Lampung, Kombes Pol Zahwani. Gambar terorisme disensor dengan baik oleh televisi.</p>
2.	Gaya Hidup Mewah Kadinkes Lampung Jadi Sorotan	<p>https://www.youtube.com/watch?v=E2O-yG6otKo</p> <p>Durasi: 1.37 17 April 2023</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cek dan verifikasi informasi: Jurnalis harus memastikan kebenaran informasi sebelum mempublikasikannya. Hal ini bisa dilakukan dengan memeriksa sumber informasi dan mencari konfirmasi dari sumber yang terpercaya. Kompastv mengambil gambar untuk narasi dari foto/video yang beredar di media sosial saja, bukan jurnalis yang meliput secara langsung. Tapi disini Metro TV menyebutkan darimana sumber informasi ini didapatkan yaitu melalui akun @partaisosmed 2. Hindari diskriminasi: Jurnalis harus memperhatikan keragaman dan hindari diskriminasi dalam setiap pemberitaan mereka. Mereka harus memastikan bahwa pemberitaan mereka tidak mengandung stereotip atau prasangka terhadap kelompok tertentu. Tetapi pada tayangan ini masyarakat bisa saja tergiring opininya untuk ikut menilai kehidupan pribadi orang yang diberitakan. (membuat berita karena viral di <i>media social</i>)
3.	Sri Mulyani Klarifikasi Terkait Fotonya di Apron Bandara Soekarno Hatta	<p>https://www.youtube.com/watch?v=O9oDLb3HkQg</p> <p>Durasi: 1.53 28 Maret 2023</p>	<p>Pemberitaan yang berimbang adalah pemberitaan yang memperlihatkan berbagai sudut pandang yang ada terkait suatu kejadian atau isu, dan tidak hanya memihak pada satu pihak saja. Pemberitaan yang berimbang harus memastikan bahwa setiap sisi dalam suatu kejadian atau isu diberikan kesempatan yang sama untuk diungkapkan dan didiskusikan secara adil.</p>

			<p>Beberapa cara untuk mencapai pemberitaan yang berimbang antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Untuk dapat melaporkan berita dengan berimbang, jurnalis harus mencari informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Hal ini dapat membantu mereka memperoleh sudut pandang yang berbeda dan mencegah adanya bias dalam pemberitaan. Informasi awalnya tentu saja dari berita di media sosial yang viral menginformasikan dan menarasikan seorang pejabat yang menaiki mobil mewah Alphard di apron bandara. Dari tayangan inilah Metro TV akhirnya membuat berita tentang ini. 2. Menampilkan berbagai perspektif. Jurnalis harus memastikan bahwa setiap pihak yang terlibat dalam suatu kejadian atau isu diberikan kesempatan yang sama untuk diwawancarai dan memberikan pendapat mereka. Dalam pemberitaan, jurnalis harus menampilkan berbagai perspektif yang ada secara adil dan seimbang. Ada hasil wawancara dengan Ibu Sri Mulyani yang menjelaskan apa dan bagaimana protokoler untuk pejabat yang dijemput di bandara. 3. Mencantumkan data dan fakta yang jelas. Jurnalis harus menyajikan data dan fakta yang jelas dan terverifikasi untuk mendukung setiap perspektif yang mereka sampaikan. Hal ini penting untuk mencegah munculnya kesimpulan yang salah atau interpretasi yang salah dalam pemberitaan.
4.	Kasus Anak Polisi 4N1AYA Mahasiswa, Kopolnas: Itu Sudah Keterlaluan!	<p>https://www.youtube.com/watch?v=450mBeQanzU</p> <p>Ditayangkan oleh Metro TV Durasi: 17.04 tayang pada 26 April 2023</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnalis Metro TV melakukan live interview dengan narasumber Kopolnas Bapak Benny Mamoto. Jurnalis melakukan wawancara langsung dengan narasumber karena ada beberapa alasan penting yang membuat metode ini menjadi pilihan yang efektif dalam mengumpulkan informasi untuk pemberitaan. Beberapa alasan tersebut antara lain mendapatkan informasi yang lebih

			<p>lengkap dan akurat. Dengan melakukan wawancara langsung, jurnalis mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang suatu topik atau peristiwa dari narasumber yang ahli pada bidangnya. Informasi ini akan sangat berguna dalam membuat pemberitaan yang berimbang dan bermutu tinggi.</p> <p>2. Ketikan judul yang alay (4N1AYA), tidak tahu alasannya.</p>
5.	AKBP Achiruddin Dipecat dari Institusi Polri	<p>https://www.youtube.com/watch?v=Mpuk9rRGUug</p> <p>Ditayangkan di Metro tv Durasi 2.28 Tayang pada 5 Mei 2023</p>	<p>Berita dimuat sangat <i>up-to-date</i> dan memverifikasi fakta dengan cara mewawancarai narasumber terpercaya yaitu Kapolda Sumut Bapak Panca.</p> <p>Berita viral adalah berita yang menjadi sangat populer dan menyebar dengan cepat di internet dan media sosial. Namun, perlu diingat bahwa tidak semua berita viral itu benar atau akurat. Kita harus selalu melakukan pemeriksaan fakta sebelum mempercayai atau membagikan suatu berita.</p>
6.	Gibran Kesal Kepala Daerah Tolak Tim Israel	<p>https://www.youtube.com/watch?v=eJJeHaiqaA</p> <p>Durasi: 1.22 tayang pada 30 Maret 2023</p>	<p>Berita ini disampaikan secara <i>breaking news</i>, karena pada saat ini penolakan timnas Israel untuk berlaga di Indonesia mendapatkan banyak penolakan termasuk dari 2 kepala daerah yang terkenal namanya di Indonesia.</p> <p>Untuk berita sesingkat ini, banyak komentar netizen yang muncul (sekitar 1.452 komentar yang ditulis di akun @metrotv).</p> <p>Ada beberapa tujuan mengapa netizen berkomentar di media sosial untuk tiap berita yang viral:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengekspresikan pendapat atau opini mereka mengenai suatu topik atau peristiwa yang sedang dibicarakan. Dengan berkomentar, netizen dapat memberikan pandangan mereka dan memperluas diskusi mengenai topik tersebut. 2. Sebagai sarana interaksi dan komunikasi antar netizen yang memiliki minat atau pandangan yang

			<p>sama. Komentar juga dapat menjadi tempat untuk bertukar informasi, memperoleh perspektif baru, atau bahkan menjalin relasi sosial baru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Sebagai sarana untuk mempengaruhi opini publik. Komentar yang ditulis oleh netizen dapat mempengaruhi cara orang lain memandang suatu topik atau peristiwa yang sedang dibicarakan. 4. Sebagai bentuk aktivisme sosial atau politik. Netizen dapat menggunakan media sosial untuk menyuarakan pendapat mereka mengenai isu-isu yang dianggap penting, memperjuangkan hak-hak atau kepentingan tertentu, dan memobilisasi dukungan dari orang lain. 5. Untuk memperoleh perhatian dan popularitas. Ada beberapa netizen yang berkomentar di media sosial hanya untuk memperoleh perhatian atau popularitas, misalnya dengan menulis komentar yang kontroversial atau mengkritik secara tajam.
7.	Bima Kritik Pembangunan, Orang Tua Malah Diusik	<p>https://www.youtube.com/watch?v=F0dUsBmFvjI</p> <p>Durasi: 4.22 tayang pada 16 April 2023</p>	<p>Disiarkan pada tayangan Kilas Siang. <i>Host</i> Metro TV melakukan <i>live interview</i> dengan keluarga Bima untuk mendapatkan informasi mengenai berita yang viral.</p> <p>Dalam <i>live interview</i>, narasumber dapat memberikan pandangan atau pendapat mereka secara langsung, sehingga dapat memberikan sudut pandang yang lebih lengkap tentang suatu topik atau peristiwa.</p> <p>Namun, perlu diingat bahwa <i>live interview</i> juga memiliki risiko, seperti kesalahan informasi dari narasumber atau kesalahan teknis selama siaran langsung. Oleh karena itu, wartawan perlu mempersiapkan diri dengan baik sebelum melakukan <i>live interview</i> dan memperhatikan kualitas suara dan gambar selama siaran langsung. Pada tayangan ini semua berjalan lancar.</p>

8.	BREAKING NEWS - Ngabalin: Kemungkinan P3laku Insiden di Kantor MUI Terpapar	https://www.youtube.com/watch?v=5-d5zuw7X50 Durasi: 15.56 tayang pada 2 Mei 2023	Judul berita yang kurang jelas karena tidak tahu dengan maksud pelaku penembakan terpapar akan hal apa. Sebaiknya Metro TV mengecek kembali apakah judul berita membuat penonton mengerti atau ambigu. Judul yang diketik dengan tulisan alay. Pada sesi ini Metro Tv mewawancarai (<i>Live by phone</i>) tenaga ahli staf kepresidenan Bapak Ngabalin, figur terkenal perlu ditampilkan di tv untuk menarik perhatian penonton agar mau mendengarkan/menonton isi tayangan (selain karena ahli dibidangnya).
----	--	---	---

Tabel 2. Analisis tayang berita politik di Metro TV

No.	Nama Program	Judul Berita	Evaluasi
1	Selamat Pagi Indonesia	Infrastruktur Jalan 'Simsalabim' Ala Lampung 21 Mei 2023 19.15 WIB	Secara kaidah penulisan berita sudah memenuhi semua ketentuan. Semua narasumber yang berkaitan dengan fakta berita diberikan ruang yang sama, ada Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Basuki Hadimuljono, Gubernur Lampung Arinal Djunaidi, dan masyarakat. Namun, data dari masyarakat yang diwawancarai oleh wartawan tidak lengkap. Dari nama, usia, dan profesi masyarakat tersebut tidak tergambar secara detail. Begitu pula dengan lokasi (<i>where</i>) jalan yang rusak disebutkan, tidak dijelaskan (nama jalan apa, dan di mana jalan tersebut berada) secara detail.
2	Selamat Pagi Indonesia	Kultur Senioritas, Calon Dokter Spesialis Terpaksa Undur Diri 5 Mei 2023 09.24 WIB	Sudah memenuhi unsur penulisan jurnalistik. Tapi sebaiknya, narasumber yang berasal dari calon dokter spesialis tidak usah menggunakan anonim. Sebab kasus yang dianggap, tidak mengancam kelangsungan hidup narasumber. Kasus yang diungkap bukan kasus kriminal besar, seperti kasus narkoba, korupsi atau pelanggaran HAM berat yang melibatkan institusi keamanan negara.

<p>3</p>	<p>Bedah Editorial Media Indonesia</p>	<p>Menimang Capres 25 April 2023 06.30 WIB</p>	<p>Pembawa acara, Leonar Samosir, bintang tamu Herman Saragih, redaksi Koran Media Indonesia.</p> <p>Pada paragraf ke 13 dan 14 berisi sebagai berikut:</p> <p><i>Rekam jejak ialah tolak ukur paling sah untuk menilai capres. Jangan menilai calon berdasarkan persepsi karena persepsi sangat subjektif, tergantung siapa yang mempersepsikan. Ada yang distigma intoleran padahal kenyataannya sangat toleran. Ada yang dipersepsikan sangat dekat rakyat, padahal realitasnya tidak demikian.</i></p> <p><i>Memilih karena persepsi jelas berbahaya. Kini kita punya banyak waktu untuk menghindari hal itu. Kita punya lebih banyak waktu untuk menimang capres sebelum meminangnya nanti.</i></p> <p>Sangat kuat muatan politik dari calon presiden yang diusung Partai Nasdem, yang ketuanya juga pemilik Metro TV. Ada kalimat yang berbunyi: <i>Ada yang distigma intoleran padahal kenyataannya sangat toleran.</i></p> <p>Kalimat ini menekankan pada sosok Anies Baswedan, calon presiden dari Partai Nasdem bahwa calon yang dia usung mendapat stigma buruk yaitu intoleransi.</p> <p>Mengacu pada fakta politik Pilkada DKI 2017 ada penggunaan isu agama yang digunakan sebagai alat kampanye oleh tim sukses pasangan Anis-Sandi. Dan menggunakan agama sebagai alat politik untuk meraup suara.</p> <p>Pada kalimat selanjutnya berbunyi: <i>Ada yang dipersepsikan sangat dekat rakyat, padahal realitasnya tidak demikian.</i></p> <p>Sudah ada penilaian secara tidak langsung. yang bersifat subjektivitas, pada kandidat diluar tokoh yang diusung Partai Nasdem, bahwa calon presiden tersebut tidak dekat dengan rakyat.</p>
----------	--	--	--

			<p>Dalam kajian komunikasi massa, penggiringan opini menggunakan media massa, termasuk televisi bisa menimbulkan persepsi yang sesuai dengan keinginan komunikan (Partai politik dan aktor politik – Partai Nasdem).</p> <p>Jika pola kampanye bisa berdampak buruk terhadap demokrasi, dan proses pemilu termasuk pendewasaan masyarakat dalam kehidupan berdemokrasi. Sebab penggiringan dan pembentukan opini yang tidak sesuai dengan realitas sosial politik yang terjadi dalam masyarakat.</p>
--	--	--	--

Tabel 3. Analisis Berita Internasional di Metro TV

No.	Nama Program	Judul Berita	Evaluasi
1	Metro Siang	<p>Ukraina Menderita, Ketahanan Rusia Tak Ada Bandingannya</p> <p>24 Februari 2023</p>	<p>Berita ini terkait dengan menjelang satu tahun invasi Rusia ke Ukraina</p> <p>Pemilihan Narasumber Ahli tidak berimbang dan terlalu berpihak pada Rusia.</p> <p>Ditambah adanya <i>priming</i>/penonjolan terhadap <i>highlight</i> pemberitaan “Dari Awal Disampaikan Rusia Bahwa Ini Bukan Invasi.”</p>
2	Metro Pagi <i>Prime Time</i>	<p>[EXCLUSIVE] Kondisi Terkini Polandia, Batas Perang Ukraina Rusia</p> <p>8 Februari 2023</p>	<p>Acara liputan <i>exlusive</i> langsung di Warsawa Polandia.</p> <p>Banyak warga Ukraina yang mengungsi ke Polandia sekitar 9 juta warga.</p> <p>KBRI Indonesia juga melakukan evakuasi terhadap warga Indonesia di Ukraina lewat Polandia. Proses evakuasi tidak berjalan lancar karena terdapat 9 warga Indonesia tertahan di Pabrik Plastik selama dua puluh hari.</p> <p>Pengambilan gambar dokumentasi/foto tidak mencantumkan tanggal/lokasi peristiwa dan sumber.</p>

3	Metro Siang	[EXCLUSIVE] - Jurnalis Metro TV Menjadi Saksi Situasi Menegangkan di Ukraina 10 Februari 2023	<p>Acara liputan <i>exclusive</i> langsung di Kiev Ukraina</p> <p>Jelang satu tahun perang Rusia-Ukraina terjadi, eskalasi perang diperkirakan meningkat. Dua orang jurnalis Metro TV Levie Wardana dan Iqbal Himawan berhasil menembus Kyiv, Ukraina untuk menyaksikan langsung ketegangan yang terjadi. (Tulisan Caption dan Isi Pemberitaan tidak sesuai)</p> <p>Pemberitaan terlalu mendramatisir karena pas peliputan di Kota Kiev sedang tidak ada serangan, pengabaran kondisi terlalu berlebihan.</p>
4	Metro Pagi <i>Prime Time</i>	Myanmar dan TPPO Jadi Perhatian Indonesia 9 May 2023	<p>Berita terkait dengan <i>event</i> KTT Asean yang akan diselenggarakan di Indonesia</p> <p>Presiden Jokowi berkomitmen untuk mendorong pemberantasan tindak perdagangan orang (TPPO) harus diberantas tuntas hulu dan hilir. Dan mendorong kerjasama antar negara Asean</p> <p>Konsensus penyelesaian konflik dengan Myanmar dengan mengedepankan politik luar negeri bebas aktif (Berpartisipasi dalam perdamaian</p> <p>Berita sudah akurat, adil dan berimbang dan tidak memperdulikan fakta dan opini pribadi.</p>
5	<i>Top News</i>	UU Kenaikan Usia Pensiun Disahkan, Prancis Memanas 15 April 2023	<p>Isi Berita terkait Demonstrasi besar terjadi di Perancis akibat naiknya umur pensiun dari 62 menjadi 64.</p> <p>Akibat demonstrasi besar menyebabkan kerusuhan/bentrok dengan aparat kepolisian pecah (Dalam penayangan aksi bentrokan di <i>blur</i> dan tidak kelihatan unsur-unsur kekerasan).</p> <p>Pemberitaan sudah sesuai dengan kaidah Jurnalistik dengan tidak menonjolkan unsur kekerasan dalam berita seperti yang tertuang dalam Pasal 40 (Prinsip-Prinsip Jurnalistik).</p>

Konten berita yang hanya mengambil dari postingan viral tentu masih dipertanyakan kebenarannya. Mengingat bahwa tidak semua konten yang ada di media sosial telah melalui proses verifikasi. Apalagi jurnalis cenderung langsung mengutip postingan tersebut tanpa melakukan verifikasi lebih lanjut ataupun wawancara dengan pihak bersangkutan. Tuntutan media sekarang memang mengharuskan jurnalis untuk bekerja cepat dalam mencari berita. Namun, keakuratan dari berita tersebut tetap harus diutamakan (Nela. 2019: 23).

Berita politik pada kenyataannya tidak hanya terjadi hanya sebatas di gedung parlemen, televisi pun bahkan kini telah menjadi arena utama bagi berita politik, karena politik menjadi topik menarik untuk diberitakan. Berita politik bisa lebih dari sekadar reportase peristiwa politik, tetapi merupakan hasil konstruksi realitas politik untuk kepentingan opini publik tertentu (McNair, 1995 dan Nimmo, 1998 dalam Hamad, 2004). Wartawan Jerman Anett Keller (2009), Anett (2013), Gallagher (2014), (Hadiati. 2018: 89).

SIMPULAN

Dalam mengutip berita viral dari media sosial dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi jurnalis, tetapi mereka harus berhati-hati dalam memilih dan memverifikasi informasi yang mereka gunakan. Jurnalis harus memastikan bahwa mereka mematuhi etika jurnalistik dan menghormati hak cipta dan privasi orang lain. Dari hasil analisis berita politik dan Internasional yang ditayangkan di televisi dan mengikuti pedoman penyiaran serta standar penyiaran adalah sebagai berikut:

Keberagaman Sudut Pandang

Berita politik yang ditayangkan di televisi yang mengikuti pedoman penyiaran dan standar penyiaran cenderung mencakup berbagai sudut pandang. Ini memastikan bahwa pemirsa mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik politik yang sedang dibahas.

Objektivitas

Pedoman penyiaran dan standar penyiaran mendorong berita politik yang netral dan objektif. Hal ini penting untuk mencegah adanya bias atau pengaruh yang dapat mempengaruhi persepsi pemirsa terhadap suatu topik politik.

Akurasi dan Verifikasi

Berita politik yang ditayangkan di televisi dan mengikuti pedoman penyiaran dan standar penyiaran harus menjaga tingkat akurasi yang tinggi. Jurnalis harus melakukan verifikasi informasi dengan teliti sebelum menyampaikannya kepada pemirsa.

Keadilan Dan Keberimbangan

Pedoman penyiaran dan standar penyiaran mendorong penyampaian berita politik yang adil dan seimbang. Pemirsa diberikan akses yang setara kepada berbagai pendapat dan pandangan yang berbeda mengenai suatu isu politik.

Menghormati Etika Jurnalistik

Berita politik yang ditayangkan di televisi harus mematuhi etika jurnalistik, termasuk menghormati privasi dan hak-hak individu yang terlibat dalam pemberitaan. Hal ini melibatkan perlindungan dan penghormatan terhadap kode etik jurnalistik yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Belch, G., E., & Belch, M., A. (2018). *Advertising and Promotion: Integrated Marketing Communications Perspective*. New York: McGraw-Hill Education.
- Cahyadi, R., A., & Prasetyawati, Y., R. (2022). Campus Marketplace Sebagai Inovasi Disruptif Di Perguruan Tinggi: Studi Pada LSPR Plaza. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 10(2), 31-40.
<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/view/3981/pdf>
- Darnis, F., & Azdy, R., A. (2019). Pemanfaatan Media Informasi Website Promosi (e-Commerce) sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM Desa Pedado. *Prosiding Seminar Nasional Hasil pengabdian Kepada Masyarakat*. Pontianak; 275 – 276.
- Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus : Rumah Sakit Yukum Medical Centre). *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 30–37.
<https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoinfo/article/view/24>
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem informasi keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kamase, H.P. (2012). Perluasan model penerimaan teknologi terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan persepsian. *Palu: Lembaga Pengkajian Pembaharuan Hukum dan Kebijakan Publik (LP2HKP)*.
- Nandaryani, N., W., Santosa, N., A., & Putra, I., P., A. (2021). Analisis Desain Konten Instagram Sebagai Strategi Promosi @sayurboxbali. *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur*, 4, 407 – 415.
- Pamungkas,R., Azis, M., N., L., Setiawan, D., Saputra, A., R., & Irawan, B., A. (2023). Digitalisasi Informasi Kelurahan Bendo Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Dengan Membangun WEB Profile. *Jurnal Terapan Abdimas*, 8(2), 159 – 164.
<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JTA/article/view/13932/5042>
- Prasetyo, H., & Sutopo, W. (2018). Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset. *Jurnal Teknik Industri*, 13(1), 17 – 26.
<https://doi.org/10.14710/jati.13.1.17-26>
- Silvia, D., et al. (2022). Optimalisasi Website dalam Mempromosikan Desa Wisata Sejarah Desa Kamal Kecamatan Arjasa, Jember. *Jurnal Dedikasi*, 3(1), 60-66.
<http://jurnalftijayabaya.ac.id/index.php/Dedikasi/article/view/218/pdf>
- Wang, E.S., & Chou, N., P. (2014). Consumer Characteristics, Social Influence, And System Factors On Online Group-Buying Repurchasing Intention. *Journal of Electronic Commerce Research*, 15(2), 119 – 132.
<http://www.jecr.org/sites/default/files/Paper3.pdf>
- Yang, Y., Asaad, Y., & Dwivedi, Y. (2017). Examining the impact of gamification on intention of engagement and brand attitude in the marketing context. *Computers in*

Human Behavior, 73(2017), 459-469. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.03.066>.
Badan Pusat Statistik, 2022. <https://www.bps.go.id/indicator/2/1692/1/banyaknya-desa-kelurahan-yang-memiliki-fasilitas-internet-di-kantor-desa-lurah-menurut-provinsi-dan-klasifikasi-daerah.html>